

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian bab terdahulu diatas tentang pemaparan penelitian tentang Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran dan pola pendidikan yang selalu menempatkan manusia sebagai manusia. Dimana setiap manusia mempunyai potensi yang sudah ada dalam diri setiap manusia. Baik itu memiliki arah, fisik, psikologis atau spiritual.

Tentang penerapan konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro menggunakan pola interaksi yang bermartabat, model pembelajaran yang interaktif, kreatif, inovatif, aktif dan menyenangkan, dan sanksi yang memuaskan.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro ada 2 faktor

yang mempengaruhinya, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor eksternal yaitu: lingkungan sekolah, guru, dan pengawasan orang tua atau wali murid. Sedangkan, faktor internal antara lain: pengendalian diri, psikologi, dan kebiasaan.

3. Upaya untuk mengatasi segala hambatan dalam Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanwiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro yaitu dengan bimbingan konseling (BK), pembiasaan, dan pengawasan oleh guru BK.

B. Saran

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi pengajar

Supaya guru kian cermat untuk menciptakan pembelajaran yang *Humanis Religius* di lingkungan sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Bagi siswa

Siswa supaya menerapkan konsep *Humanisme Religius* baik setelah diajarkan dan diberikan contoh dari pengajar, kemudian, akan menimbulkan pembawaan *Humanis Religius*.

3. Bagi pengkaji berikutnya

Pengkaji berikutnya hendaknya melihat aspek yang menjadi hambatan implementasi *humanisme religius* pada saat pembelajaran akidah akhlak.